

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian (geografis, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.¹

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kalimat tertulis maupun lisan dari informan penelitian dan perilaku obyek penelitian yang diamati.² Dengan kata lain, peneliti hendak menggambarkan suatu fenomena atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel.

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono bahwa “dalam pendekatan kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, akurat, mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”³ tentang bagaimana bentuk manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah.

¹Soejono Soekano, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Cet. :Yogyakarta:UII Press, 2015), hlm. 10.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019). hlm 54.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm. 15.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini yaitu di SMA Negeri 27 Maluku Tengah.

2. Waktu

Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu:

No	Proses Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan Judul	10 April 2023
2.	Observasi Awal	14 April 2023
3.	Penyusunan Proposal	9 Mei-6 Juni 2023
4	Ujian Proposal	30 Agustus 2023
5	Penelitian	20 Mei-20 Juni 2024
6	Ujian Hasil	7 Oktober 2024
7	Ujian Munaqasyah	12 Desember 2024

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh, berdasarkan sumbernya penelitian ini dibagi menjadi:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh peneliti yaitu melalui sumber data primer. Dapat dijelaskan sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dari penjelasan data primer dapat dijelaskan bahwa sumber data yang peneliti dapatkan secara langsung dari lokasi penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan pengamatan (observasi). Tempat yang peneliti jadikan lokasi penelitian adalah SMA Negeri 27 Maluku Tengah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh dari berbagai sumber media atau berasal dari bahan kepustakaan”.⁴ Kepustakaan yang dimaksud adalah referensi buku-buku dan jurnal yang relevan agar bagaimana dapat dilihat manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti berperan sebagai instrumen (alat) sekaligus pengumpul data dalam penelitian kualitatif. Pedoman wawancara, Pedoman observasi bisa digunakan sebagai instrumen, tetapi hanya terbatas sebagai instrumen pendukung, sedangkan peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci. Sehingga, kehadiran peneliti sangat mutlak karena harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia maupun bukan manusia dalam penelitian. Instrumen pendukung selain peneliti sendiri ditentukan bergantung dari teknik pengumpulan data yang digunakan.⁵

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk membantu dalam mempermudah proses pengumpulan data agar data yang didapatkan bisa tersistematis dan lebih mempermudah peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pengumpulan data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti yakni pedoman wawancara dan rekaman audio.

⁴Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Rafika Aditama, 2019). hlm 59.

⁵ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, dkk “Metodologi Penelitian Kualitatif” PT. Global Eksekutif Teknologi Cetakan pertama, Maret 2022. Hal, 51-52

Dengan hadirnya pedoman wawancara akan mempermudah peneliti dalam mengkategorikan data untuk melakukan analisis data. Dalam pedoman wawancara yang disusun didasari dengan kerangka teori yang tersedia. Agar bagaimana dapat menghindari penyimpangan tujuan penelitian yang dilakukan. Perekam bertujuan untuk merekam hasil wawancara yang dijalankan.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan, penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun kelapangan sebagai instrumen utama yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Maka dari itu untuk mendapatkan data yang jelas mengenai judul proposal peneliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan secara langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam mengadakan observasi nanti maka peneliti mendatangi objek serta mengamati secara langsung, mengenai Manajemen Ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah.

2) Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara berdialog yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari pihak yang diwawancarai

⁶Didin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen & Akuntansi* (Sidoarjo: Zifatama Publisiter, 2019). hlm 63.

(objek). karena yang perlu kita ketahui adalah Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara jelas, benar dan lebih terbuka mengenai Manajemen Ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan saat peneliti hendak turun di lokasi penelitian (turun lapangan) secara langsung, di SMA Negeri 27 Maluku Tengah. Dokumentasi ini akan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang baik, benar, dan jelas mengenai Manajemen Ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di SMA Negeri 27 Maluku Tengah dan sebagainya. Dokumentasi disini berkaitan dengan foto–foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 27 Maluku Tengah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan atau pengelompokkan data dengan tujuan untuk dipelajari dan membuat kesimpulan berdasarkan temuan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman, yang dikembangkan Sugiyono⁷, yakni sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). hlm 244.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam hal ini peneliti mencatat hasil wawancara serta mengumpulkan data tes dan dokumentasi dari informan.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami. Tahap penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, mengkategorikan secara menarik kesimpulan tentang peristiwa yang terjadi.⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data maka langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

⁸ Alludin H Wijaya *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan praktik* (Makasar Sekolah Tinggi Jaffari, 2019), Hal 95.

G. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menjamin validitas data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara objektif dan ilmiah. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.⁹

Dalam penelitian ini keabsahan data tidak diuji dengan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan teknik yang dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility* (kredibilitas, kepercayaan data), *transferability* (transfeabilitas, uji validitas), *dependability* (reliabilitas, audit data), dan *Confirmability* (konfirmasi, menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan).¹⁰

Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian yakni: (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi teknik, dan (3) triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data.

⁹Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

¹⁰Lilis Hayati, *Pengembangan Budaya Belajar dan Dampaknya Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Sekolah Alam*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019) hlm 93.

Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.¹¹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan dengan mengecek informasi/data yang diperoleh dengan melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain.

¹¹Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2020): 46–62.